

Tasyahud : Setelah sujud kedua dilanjutkan dengan duduk, dan membaca:

Asy hadu al laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariika lah, wa asy hadu anna Muhammadan `abduhu wa rasuluh Allaahumma salli `alaa Muhammadin wa Aali Muhammad	<i>Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah tiada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad hamba- Nya dan utusan-Nya. Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad.</i>
--	--

Jika Anda melaksanakan salat *Fajr* (Subuh), lewati sisa bagian ini dan langsung menuju bagian **Penyelesaian**.

Jika Anda melaksanakan salat Zuhur, Asar, Magrib, atau Isya, lanjutkan dengan berdiri untuk rakaat ketiga sambil mengucapkan ***Bihawlillahi....*** sebagaimana dijelaskan pada bagian akhir **Rakaat Pertama**.

Rakaat Ketiga

At-Tasbihat al-Arba`ah : Setelah kembali dalam posisi berdiri, bacalah surah al-Fatihah atau membaca *al-Tasbihat al-Arba`ah* tiga kali, sebagai berikut:

**Subhaanallaahi wa`l hamdu lillaahi wa laa ilaaha illallaahu wallaahu akbar
Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada tuhan selain Allah, Allah Mahabesar**

Lakukan rukuk, berdiri sejenak dan kemudian lakukan dua sujud. Bagian ini persis seperti penjelasan bagian **Rakaat Pertama**. Jika Anda melaksanakan salat Magrib, baca bagian tasyahud dan kemudian ke bagian **Penyelesaian**.

Jika Anda melaksanakan salat Zuhur, Asar, atau Isya, lanjutkan dengan berdiri untuk rakaat keempat sambil membaca ***Bihawlillahi....*** sebagaimana dijelaskan pada bagian akhir **Rakaat Pertama**.

Rakaat Keempat

Bagian ini persis dengan rakaat ketiga. Setelah sujud kedua dilanjutkan dengan duduk, dan bacalah tasyahud.

Penyelesaian

Setelah membaca tasyahud pada rakaat terakhir, bacalah **Taslim** (salam) yang menyempurnakan salat Anda:

Assalaamu `alayka ayyuhan nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuh Assalamu `alaynaa wa `alaa `ibaadillaahis shaalihiin Assalamu `alaykum wa rahmatullaahi wa barakaatuh	<i>Salam atasmu wahai nabi, rahmat Allah dan berkah-Nya. Salam atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang saleh. Salam atas kalian, rahmat Allah dan berkah- Nya</i>
---	---

Setelah itu mengucapkan takbir tiga kali.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai aspek ritual dan spiritual salat harian, kunjungi:

<http://al-islam.org/faq/>

v1.0

“...kemudian jika kalian telah merasa aman maka dirikanlah salat. Sesungguhnya salat adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang beriman.”
(Qur'an: Surah 4, Ayat 103)

Bagaimana Melaksanakan Salat Harian

Diwajibkan untuk melaksanakan salat yang lima setiap hari pada waktu yang telah ditentukan:

- ❑ *Salat al-Fajr/Subuh*, terdiri dari dua rakaat.
- ❑ *Salat al-Zuhur*, terdiri dari empat rakaat.
- ❑ *Salat al-`Asr*, terdiri dari empat rakaat.
- ❑ *Salat al-Magrib*, terdiri dari tiga rakaat.
- ❑ *Salat al-`Isya*, terdiri dari empat rakaat.

Melaksanakan salat harian menurut fikih Syiah Jafari meliputi langkah-langkah yang ditentukan secara berurutan (tertib) dan berkelanjutan tanpa penundaan di antaranya/berkesinambungan (*muwalat*). Pertama, lakukan pensucian awal (*ghusl* [mandi] jika perlu, atau wudu) dan memenuhi semua persyaratan lainnya.

Persiapan

Berdiri tegak menghadap kiblat (arah Kakbah, Mekah) dan melafalkan azan serta ikamah. Harap dicatat bahwa semua bacaan selama salat harus dalam bahasa Arab. Meskipun transliterasi telah diberikan di bawah untuk setiap bacaan, tapi yang terbaik adalah mencoba dan belajar tulisan dan pengucapan bahasa Arab.

Niyah : Niatkan dengan khidmat dalam hati dan pikiran: “**Saya lakukan salat** _____ (nama salat), _____ (jumlah rakaat) **rakaat mengharap kedekatan pada Allah**”.

Rakaat Pertama

Takbiratul Ihram : Angkat kedua tangan sampai telinga dan ucapkan:

Allahu akbar
Allah Mahabesar

Kalimat **Takbir** ini, akan diulang beberapa kali selama salat.

Qiyam : Tetap dalam posisi berdiri selama melakukan langkah berikutnya membaca, *Qira'ah*.

Qira'ah : Mula-mula, membaca surah pertama dari Alquran, *Surah al-Fatihah*

Bismillaahi'r-Rahmaani'r-Rahiim

Al-hamdu lillaahi rabbil-'alamiin
Arrahmaanir raheem
Maaliki yawmid-diin

Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin
Ihdinas-shiraat al-mustaqiim
shiraat al-ladziina an'amta `alayhim
ghayril maghdhuubi `alayhim
wa la'd-dhaalliin

Dengan nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, Maha Pengasih, Maha Penyayang, yang Menguasai Hari Pembalasan Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, jalan orang-orang yang Engkau anugerahkan nikmat pada mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula mereka yang sesat.

Kedua, membaca surah lain dari Alquran secara lengkap (kami memilih surah pendek ke-112, *al-Ikhlash*).

Bismillaahi'r-Rahmaani'r-Rahiim

Qul huwallahu ahad
Allaahus shamad
Lam yalid walam yuulad
Wa lam yakullahu kufuwan ahad.

Dengan nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia".

Ruku` : Setelah selesai surah kedua, pelaku salat mengucapkan *Takbir* (lihat di atas) dan kemudian membungkuk sampai tangan ditempatkan pada lutut. Dalam posisi ini, zikir berikut wajib dibaca sekali:

Subhaana rabbii al-'azhiimi wa bihamdih
Mahasuci Tuhanku yang Mahaagung dan dengan memuji-Nya



Lanjutkan posisi berdiri dan membaca:

Sami`allaahu liman hamidah
Allah mendengar kepada yang memuji-Nya

Ucapkan takbir, kemudian sujud

Sujud berarti seseorang menempatkan dahi di bumi/tanah dengan cara khusus, dengan kerendahan hati di hadapan Allah.



Sewaktu sujud, kedua telapak tangan, lutut, dan kedua ujung jempol kaki wajib menyentuh di bawah (dengan sempurna). Zikir berikut wajib dibaca sekali:

Subhaana rabbii al-'alaa wa bihamdih
Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan dengan memuji-Nya



Setelah sujud pertama, angkat dahi dan duduk berlutut dengan pergelangan kaki kanan di telapak kaki kiri, dan tangan bertumpu pada paha dan mengucapkan takbir, boleh diikuti dengan:

Astaghfirullaaha rabbii wa atuubu ilaih
Aku memohon ampun kepada Allah dan aku bertobat kepada-Nya

Dilanjutkan dengan takbir lagi. Ulangi sujud lagi dan kemudian duduk kembali dalam posisi berlutut dan ucapkan takbir.

Duduk sejenak dan kemudian berdiri sambil mengucapkan (pilihan):

Bihawliillaahi wa quwwatihi aquumu wa aq'ud
Dengan daya dari Allah dan kekuatan-Nya, aku bangkit dan aku duduk

Rakaat Kedua

Setelah kembali dalam posisi berdiri, baca surah *al-Fatihah* dan surah lain dari Alquran seperti rakaat pertama. Kemudian ucapkan takbir, dan lakukan kunut.

Qunut : Letakkan tangan di hadapan wajah, putar telapak tangan menghadap atas, dan jaga kedua tangan dan jari saling berdekatan. Ucapkan doa berikut:



Rabbanaa aatinaa fi'd-dunyaa hasanatan wa fi'l-akhirati hasanatan wa qinaa `adzaab an-naar
Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka. [Qur'an, surah 2, ayat 201]

[Catatan: *Qunut* adalah langkah pilihan (sunah)]

Ucapkan takbir, diikuti dengan rukuk, dan kemudian dilanjutkan dengan dua sujud, sebagaimana yang telah dijelaskan pada rakaat pertama.